

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain”. Syaodih (2010) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong 2012).

Moleong (2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari kesimpulan beberapa ahli diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data pada penelitian ini berasal dari data wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. pegadaian (Persero) Tbk Cabang Nganjuk

3.2. Key Informan (Informan Kunci)

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi dinamakan “*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Jumlah informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Moelong (2012) *snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel pada awalnya responden dipilih secara random dengan menggunakan metode *non-probabilitas* yang selanjutnya responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga diperoleh tambahan responden Semakin lama kelompok responden tersebut semakin besar, ibarat bola salju yang jika menggelinding semakin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Di dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pimpinan, karyawan bagian kredit, administrasi Kantor PT. Pegadaian cabang CP Nganjuk di Nganjuk yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dapat dipergunakan dalam penulisan proposal skripsi ini.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian intern adalah serangkaian kebijakan penerapan sistem prosedur yang digunakan oleh manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi didalam perusahaan, yang mengacu pengendalian intern yang dikembangkan COSO dengan unsur pengendalian sebagai berikut :
 - a. Lingkungan pengendalian, meliputi Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika, Filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi, Struktur organisasional perusahaan menetapkan garis otoritas dan tanggung jawab, Komite Audit Dewan Komisaris, Kebijakan dan praktik-praktik dalam sumber daya manusia dan Pengaruh-pengaruh eksternal
 - b. Penaksiran risiko, menentukan cara bagaimana resiko tersebut ditangani
 - c. Aktivitas pengendalian, kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan dilaksanakannya

- d. Informasi dan komunikasi, pemerolehan informasi eksternal dan internal, potensi strategis dan sistem yang terintegrasi, dan kebutuhan terhadap kualitas data
 - e. Pemantauan, aktivitas monitoring dan melakukan evaluasi secara terpisah
2. Sistem pemberian kredit merupakan pemberian kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif, yaitu data yang disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012) data ini berupa sejarah singkat Kantor PT. Pegadaian cabang CP Nganjuk di Nganjuk.

2. Sumber Data

- a) Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008), data ini berupa hasil wawancara dengan pemilik, bagian gudang dan bagian penjualan mengenai pengendalian intern.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, seperti : struktur organisasi, laporan kredit (Sugiyono, 2012)

3.5. Prosedur Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

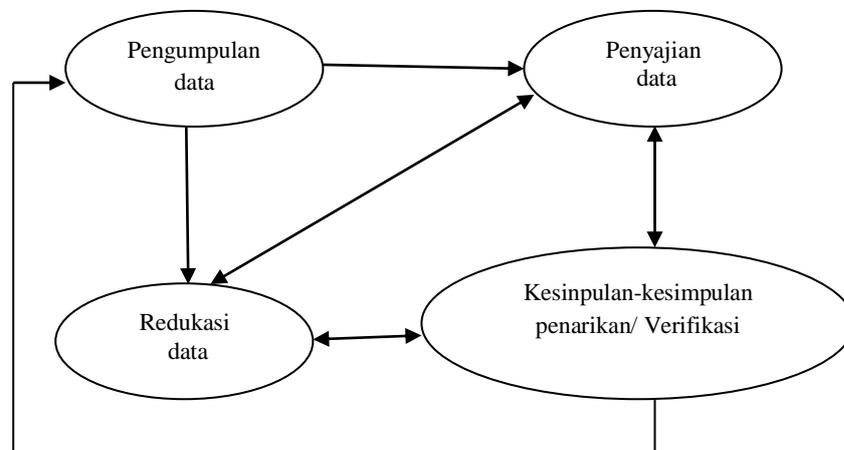
1. Teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Teknik observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pemberian kredit pada Kantor PT. Pegadaian cabang CP Nganjuk di Nganjuk.
3. Teknik Dokumentasi, adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil pegadaian, jumlah nasabah kredit.

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2012). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian

serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna bagi hasil penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian.

Tabel 3.1 Kegiatan Analisis

| COSO Kriteria | Keterangan Kriteria | Key Informan | Pertanyaan |
|-------------------------|--|---------------------------------|--|
| Lingkungan pengendalian | Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika, Filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi, Struktur organisasional perusahaan menetapkan garis otoritas dan tanggung jawab, Komite Audit Dewan Komisaris, Kebijakan dan praktik-praktik dalam sumber daya manusia dan Pengaruh-pengaruh eksternal | Pimpinan, pegawai bagian kredit | Bagaimana peranan pengendalian internal dalam memberikan kredit Bagaimana Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika, Filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi, Struktur organisasional perusahaan menetapkan garis otoritas dan tanggung jawab, Komite Audit Dewan Komisaris, Kebijakan dan praktik-praktik dalam sumber daya manusia dan Pengaruh-pengaruh eksternal? |
| Penaksiran risiko | menentukan cara bagaimana resiko tersebut ditangani | Pimpinan | Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam memutuskan sebuah kredit oleh seorang kontrol internal? Apakah dengan adanya sistem pengendalian internal pada pegadaian CP nganjuk dapat mengurangi kolusi antara personel bagian kredit dengan calon debitur? |
| Aktivitas pengendalian, | kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan | Pimpinan | Bagaimana sistem kerja dari Kontrol internal ? |

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

| | | | |
|--------------------------|--|-----------------------------------|---|
| | dilaksanakannya | | |
| Informasi dan komunikasi | informasi eksternal dan internal, potensi strategis dan sistem yang terintegrasi, dan kebutuhan terhadap kualitas data | Pegawai bagian Kredit, Supervisor | Apakah dengan diadakannya audit internal dapat menjamin kebenaran informasi? |
| Pemantauan | aktivitas monitoring dan melakukan evaluasi | Pegawai bagian Kredit, Supervisor | Bagaimana aktivitas monitoring yang dilakukan? Apakah evaluasi dilakukan secara berkala? |